



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 03 Juni 2021

Halaman: 2

YOGYA LUNCURKAN GERAKAN PANCA KARAKTER

Kuatkan Pendidikan Karakter Siswa Selama

Belajar dari Rumah



Peluncuran Gerakan Panca Karakter di Yogyakarta untuk mendukung penguatan pendidikan karakter siswa di masa pandemi Covid-19.

YOGYA (MERAPI) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta meluncurkan Gerakan Panca Karakter dalam rangka menguatkan pendidikan karakter bagi siswa di kota pendidikan itu. Meski masih belajar dari rumah selama masa pandemi Covid-19, siswa harus mendapat pendidikan karakter.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Budi Asrori, Rabu (2/6), mengutarakan, ada lima karakter yang dinilai sudah

mencakup semua aspek pendidikan karakter yang diharapkan dapat terbentuk dan tertanam di jiwa siswa, yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.

Menurutnya, penyampaian pendidikan karakter dengan pembelajaran jarak jauh yang sudah berlangsung selama sekitar 15 bulan masih menghadapi banyak kendala, salah satunya karena pendidikan karakter membutuhkan pembiasaan dan teladan secara langsung. "Dengan demikian, pe-

laksanaan pendidikan sangat tergantung kondisi masing-masing keluarga siswa, termasuk kondisi di lingkungan masing-masing," ujarnya.

Oleh karenanya, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta kemudian meluncurkan Gerakan Panca Karakter untuk mendukung pelaksanaan pendidikan karakter kepada siswa. "Pelaksanaan pendidikan pun kami lakukan saat simulasi pembelajaran tatap muka. Dua jam di sekolah harus diisi dengan pendidikan karakter untuk menguatkan kembali semangat siswa belajar langsung di sekolah," jelasnya.

Sejumlah aspek yang masuk dalam gerakan tersebut adalah aspek religius. Karakter yang diharapkan dapat terbentuk dalam jiwa siswa adalah melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. "Saya kira, aspek karakter religius ini bisa memiliki pemahaman yang sangat luas, termasuk menumbuhkan jiwa toleran, hidup rukun dan damai dengan penganut ajaran agama lain," katanya.

Sedangkan untuk aspek

nasionalis berkaitan dengan kecintaan terhadap Tanah Air Indonesia sehingga siswa memiliki jiwa untuk menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

Karakter ketiga yang diharapkan terbentuk adalah sikap mandiri sehingga siswa pun tidak selalu bergantung dengan orang lain sehingga tumbuh sikap untuk selalu bekerja keras dalam mewujudkan cita-cita.

Meskipun demikian, siswa

juga diarahkan untuk memiliki aspek gotong royong yaitu membantu orang lain yang membutuhkan. "Bahkan dengan gotong royong, siswa akan diajarkan bahwa pekerjaan berat akan menjadi lebih ringan dan lebih cepat diselesaikan," katanya.

Seluruh aspek karakter tersebut bermuara pada aspek Integritas, yaitu menumbuhkan semangat untuk jujur dan bisa dipercaya serta bertanggung jawab. (Son)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005